

BAB V PENUTUP

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan di atas, maka dapat ditarik beberapa simpulan sebagai berikut:

1. Pengujian regresi berganda untuk menguji penerimaan hipotesis pertama (parsial) ditemukan bahwa Pajak Pertambahan Nilai (PPN) berpengaruh signifikan terhadap Daya Beli Konsumen Kendaraan Bermotor Roda Empat Pada PT. Nenggapratama Mobilindo Kota Gorontalo.
2. Pengujian regresi berganda untuk menguji penerimaan hipotesis kedua (parsial) ditemukan bahwa Pajak Penjualan atas Barang Mewah (PPnBM) tidak berpengaruh signifikan terhadap Daya Beli Konsumen Kendaraan Bermotor Roda Empat Pada PT. Nenggapratama Mobilindo Kota Gorontalo.
3. Pengujian regresi berganda untuk menguji penerimaan hipotesis ketiga (simultan) ditemukan bahwa Pajak Pertambahan Nilai (PPN) dan Pajak Penjualan atas Barang Mewah (PPnBM) secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap Daya Beli Konsumen Kendaraan Bermotor Roda Empat Pada PT. Nenggapratama Mobilindo Kota Gorontalo. Hasil *R Square* adalah sebesar 0,296. Nilai ini menunjukkan bahwa sebesar 29,6% variabilitas Daya Beli Konsumen Kendaraan Bermotor Roda Empat Pada PT. Nenggapratama Mobilindo Kota

Gorontalo dapat dijelaskan oleh Pajak Pertambahan Nilai (PPN) dan Pajak Penjualan atas Barang Mewah (PPnBM), sedangkan sisanya sebesar 70,4% dapat dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Variabel lain tersebut yakni konsumsi, tingkat pendapatan konsumen hingga kredit dari konsumen tersebut

5.2 Saran

Berdasarkan simpulan yang telah diuraikan di atas, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Sebaiknya fiskus terus mengupayakan pendapatan dengan negara namun dengan cara memperhatikan tingkat kemampuan masyarakat dalam membeli suatu barang. Langkah konkrit yang perlu dilakukan yakni dengan mengeluarkan sebuah regulasi bahwa PPN sebaiknya pembebanannya harus tepat oleh pengusaha, jangan pajak tersebut menjadi celah bagi pengusaha dalam meningkatkan secara drastis harga atau OTR dari suatu barang atau dalam hal kendaraan roda empat (mobil).
2. Sebaiknya fiskus harus lebih optimal diterapkan dengan memperhatikan aspek penggunaan barang mewah tersebut. Jika sifatnya barang tersebut untuk kegiatan konsumtif maka tidak mengapa jika PPnBM-nya tinggi atau bahkan dikenakan tarif pajakmagresif, namun apabila barang tersebut untuk kegiatan produktif seperti usaha maka sepatutnya pemerintah memperhatikan aspek penting tersebut.

3. Bagi peneliti selanjutnya sebaiknya mengembangkan penelitian ini dengan menambahkan variabel lain yang secara teori dapat mempengaruhi Daya Beli Konsumen Kendaraan Bermotor Roda Empat. Hal tersebut karena dalam penelitian ini secara simultan pengaruhnya hanya sebesar 29,61%. Selain itu dapat pula mengembangkan penelitian dengan menggunakan instrumen yang berbeda dalam penilaian jawaban responden yakni dengan skal guttman.

DAFTAR PUSTAKA

- Agung, Mulyo. 2009. *“Perpajakan Indonesia Seri PPN, PPnBM, dan PPh Badan, Teori dan Aplikasi”*. Edisi 2. Mitra Wacana Media.
- Adelina, Rima. 2012. *“Analisis Efektifitas dan Kontribusi Penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan (PBB) Terhadap Pendapatan Daerah di Kabupaten Gresik”*. Universitas Negeri Surabaya. Surabaya.
- Bhuono, Agung Nugroho. 2005 *“Strategi Jitu Memilih Metode Statistik Penelitian dengan SPSS”*. Yogyakarta : ANDI.
- Direktorat Jendral Pajak. 2013. *“Pajak Pertambahan Nilai”*. Jakarta Selatan.
- Ghozali, Imam. 2005. *“Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS”*. Edisi 3. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Given, Lisa M. (editor) 2008. *“The Sage Encyclopedia of Qulitative Research Methods”*. Thousand Oaks : sage.
- Hapsari, Dyah Ayuningtyas. 2010. *“Analisis Pengaruh Pengenaan pajak Pertambahan Nilai (PPN) dan Pajak Penjualan atas Barang Mewah (PPnBM) Terhadap Daya Beli Konsumen pada Barang Elektronik”*. Skripsi S1, UIN Syarif Hidayatullah. Jakarta.
- Harnanto. 2008. *“Akuntansi Perpajakan Edisi Pertama”*. Yogyakarta : BPFE.
- Keputusan Menteri Keuangan No.569/KMK 04/2000 tentang Jenis Kendaraan Bermotor Yang Dikenakan Pajak Penjualan Atas Barang Mewah
- Mardiasmo. 2011. *“Perpajakan edisi revisi 2011”*. Yogyakarta : ANDI.
- Nazir, Mohammad. 2003. *“Metodologi Penelitian”*. Jakarta : Ghalia Indonesia.
- Nurliesma, Aida Noerma. 2008. *“Analisis Pengaruh Pengenaan PPN atas PKP Pada Tingkat Pedagang Eceran Terhadap Daya Beli Konsumen Dengan Harga dan Pendapatan Sebagai Variabel Intervening”*. Skripsi S1, UIN Syarif Hidayatullah. Jakarta.

Peraturan Pemerintah Nomor 145 Tahun 2000 Tanggal 22 Desember 2000 tentang Kelompok Barang Kena Pajak Yang Tergolong Mewah Yang dikenakan Pajak Penjualan Atas Barang Mewah

Pudiyatmoko, Y. Sri. 2002. "*Pengantar Hukum Pajak*". Yogyakarta : ANDI.

Resmi, Siti. 2009. "*Perpajakan Teori dan Kasus Buku 1 edisi 5*". Jakarta : Salemba Empat.

Samuelson, E. Paul. 2003. "*Ilmu Makro Ekonomi*". Jakarta : Media Global Edukasi.

Sugiyono. 2009. "*Statistika Untuk Penelitian*". Bandung : Penerbit Alfa Beta.

Sukardji, Untung. 2007. "*Pajak Pertambahan Nilai*". Jakarta : Rajawali Press.

Supramono dan Theresia Damayanti. 2010. "*Perpajakan Indonesia*". Jakarta : ANDI.

Tjahjono, Ahmad dan M. Fakhri Husein. 2009. "*Perpajakan*". Edisi Keempat. Yogyakarta : UPPM STIM YKPN.

_____. 2007. *Undang-undang No. 6 tahun 1983 Sebagaimana Telah Diubah dalam Undang-undang No. 28 Tahun 2007 tentang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan*. Jakarta : Direktorat Jendral Pajak.

_____. 2009. *Undang-undang No.8 Tahun 1983 Sebagaimana Telah Disempurnakan dalam Undang-undang No.42 Tahun 2009 Tentang Pajak Pertambahan Nilai*. Jakarta : Kementrian Keuangan.